



## Peranan Media Pembelajaran dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula

Mardiani Masuku<sup>1</sup>, Aida Surilani Kailu<sup>2</sup>, Adiyana Adam<sup>3</sup>, Kartini Limatahu<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STAI Babussalam Sula.Maluku Utara<sup>1,2</sup>  
IAIN Ternate, Maluku Utara<sup>3,4</sup>

---

### Abstract

Received: 11 April 2024

Revised: 17 April 2024

Accepted: 28 April 2024

This research aims to explore the role of learning media in improving student learning achievement at MTs Negeri 2 Sula Islands. In this context, learning media is considered a vital tool that enables the learning process to be more effective and interactive. The research background highlights the complexity of learning challenges, including loss of student focus, boredom with teaching methods, and lack of use of modern learning media. Based on Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, this research identifies the importance of linking theory with practice in learning, as well as how teachers can choose, prepare and use learning media effectively. Through descriptive qualitative research methods, the research results underline the importance of learning media in creating an interesting and enjoyable learning environment for students. A thorough analysis of these aspects paves the way to better learning strategies and creates meaningful learning experiences for students. This research provides in-depth insight into the complexity of student learning and provides a rich view of the integration of learning media in improving student learning achievement in educational environments

**Keywords:** Learning Media, Achievement, Students

(\*) Corresponding Author: [adiyanaadam@iain-ternate.ac.id](mailto:adiyanaadam@iain-ternate.ac.id), [masukumardiani88@gmail.com](mailto:masukumardiani88@gmail.com)  
[surianikaillu@gmail.com](mailto:surianikaillu@gmail.com)

**How to Cite:** Masuku, M., Kailu, A., Adam, A., & Limatahu, K. (2024). Peranan Media Pembelajaran dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 821-829. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11353517>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang paling urgent pada pembentukan kaum muda yang berkualitas (Winkel, 1996). Hal ini tercermin dari tujuan pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bermartabat, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. (UURI No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, 2004) Dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi, proses pembelajaran harus mengikuti tren global dan memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang relevan. (M. Yaumi, 2018)

Proses pembelajaran yang berkualitas tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mengaitkan teori dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari. (Arsyad, 2003) Namun, berbagai masalah muncul dalam

proses pembelajaran di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula. Siswa seringkali kehilangan fokus terhadap materi yang diajarkan, merasa jenuh dengan metode pengajaran yang monoton, dan kurang mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran seperti laptop dan proyektor juga menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya interaksi antara siswa dalam proses pembelajaran, sikap siswa yang tidak sesuai dengan norma sekolah, serta ketidakmampuan guru dalam mengelola bakat dan minat siswa secara efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi manfaat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula. Dengan memahami manfaat media pembelajaran, diharapkan dapat diimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula

Kata "media" yang berasal dari bahasa Latin yang artinya perantara atau pengantar. Dalam konteks pendidikan, media merujuk pada segala bentuk perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan kepada peserta didik (HUSNAINI, 2018). Para ahli seperti Gerlach, Ely, Hamidjojo, Brigger, dan Danim memberikan definisi media sebagai segala bentuk manusia, materi, kejadian, atau alat bantu yang membangun kondisi agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Wina Sanjaya, Haji, 2016)...

Pentingnya media pembelajaran sebagai alat bantu yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar. (Adiyana Adam, 2023) Media memegang peran penting dalam membantu siswa memahami bahan pelajaran dengan lebih mudah (Rizalia et al., 2022). Dalam pencapaian tujuan pembelajaran, media sebagai alat peraga atau bantuan menjadi kunci keberhasilan. (M Yaumi, 2017) Indikator pengetahuan tentang media pendidikan yang harus dikuasai oleh guru meliputi pemahaman tentang ciri-ciri umum media, cara memilih dan mempersiapkan media, serta bagaimana menggunakan media (Adam, 2023a) pembelajaran sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan. Manfaat media pembelajaran dalam konteks pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membuat penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih baku dan setiap siswa menerima pesan yang sama (Dra. Adiyana Adam, 2022). Selain itu, media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan pemanfaatan media, siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar, dan guru dapat menghemat waktu pengajaran. (Arief S. Sadiman, dkk., 2018) Kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa serta memperlancar interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal

dan eksternal. Faktor internal melibatkan aspek psikologis seperti intelegensi, minat, dan sikap, yang memainkan peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sosial dan nonsosial, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat. Lingkungan sekolah juga memiliki peran yang signifikan, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru-siswa, disiplin sekolah, fasilitas, dan waktu belajar.

Prestasi belajar siswa tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotor. Aspek kognitif mencakup pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis pengetahuan, sementara aspek afektif melibatkan sikap, nilai, semangat, dan respons terhadap pembelajaran. Di sisi lain, aspek psikomotor mencakup keterampilan fisik dan koordinasi gerak. Evaluasi prestasi belajar siswa menjadi penting dalam menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, dan guru memiliki peran sentral dalam melakukan evaluasi ini. (Adiyana Adam, 2023)

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, penting bagi pendidik untuk memahami kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Syaiful Bahri Djamarah, 2005) Guru perlu mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai, memperhatikan metode mengajar yang efektif, dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan siswa dalam semua aspek. Dengan memahami indikator-indikator prestasi belajar dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara menyeluruh. (Adam, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif yang diakui sebagai metode baru dalam bidang penelitian. Metode ini, dikenal sebagai metode postpositivistik, berbasis pada filosofi postpositivisme dan dikenal sebagai metode artistic karena bersifat seni serta metode interpretive karena berfokus pada interpretasi data di lapangan. Lokasi penelitian ini adalah MTs Negeri 2 Kepulauan Sula, dipilih untuk mengevaluasi media pembelajaran yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Proses pengumpulan data melibatkan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan, serta data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya. Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai, sedangkan dokumen dan sumber tertulis lainnya digunakan sebagai data tambahan. (Soegiyono, 2011)

Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memahami permasalahan yang diteliti secara langsung, sementara wawancara melibatkan pertanyaan jawab antara peneliti dan responden. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk observasi dan wawancara.

Proses pengolahan data mencakup editing (pemeriksaan data), klasifikasi (pengelompokan data), verifikasi (pengecekan data), analisis (pemilahan data penting), dan pembuatan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang menggambarkan fenomena dengan kata-kata atau

kalimat, dengan data dipilah berdasarkan kategori untuk mencapai kesimpulan.(Arikunto, 2015)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil Peneltiian**

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang mengandung bahan pelajaran dan disampaikan dengan cara yang lebih efisien dan efektif untuk mendorong siswa untuk menyerap pelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran, dalam definisi yang lebih luas, didefinisikan sebagai manusia, materi, atau peristiwa yang menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa memperoleh sikap, pengetahuan, atau keterampilan. Media adalah setiap bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga orang yang dituju dapat mendengarkannya. Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru MTsN 2 Kepulauan Sula menunjukkan bahwa:

“Penggunaan media yang sesuai dengan bidang studi yang saya ajarkan: Saya suka menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Namun, pendidik lain mungkin memiliki pendekatan yang berbeda, terutama dalam hal mata pelajaran bahasa arab. Karena bahasa arab adalah mata pelajaran yang sulit, media pembelajaran yang sesuai diperlukan. Media pembelajaran harus jelas alasan di baliknya, agar siswa tidak jenuh dengan apa yang disampaikan guru hanya dengan menoton.

Bapak kepala MTs Negeri 2 Kep Sula menyatakan, "Media pembelajaran ialah sarana yang bisa

dikembangkan dalam bermacam bentuk, untuk itu pendidik dapat memulai penggunaan media misalnya laptop," seperti yang dijelaskan sebelumnya

Menurut guru bidang studi Akidah Akhlak dan Wakasek Kurikulum MTs Negeri 2 Kepulauan Sula, penjelasan di atas sejalan dengan pendapatnya bahwa:

"Siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda di kelas, sehingga guru tidak selalu melakukan proses belajar di kelas sesuai dengan RPP. Karena itu, butuh waktu untuk menjelaskan kepada siswa yang belum mengerti, sehingga guru selalu mencari cara terbaik untuk mengajar. Namun, berbagai pendekatan akan menghasilkan hasil yang sama karena IQ siswa rendah dan kesulitan memahami materi yang dijelaskan. Selain itu, hal ini berdampak pada siswa yang tidak menyukai pelajaran yang diajarkan dan bahkan tidak suka dengan guru mereka sendiri. Oleh karena itu, agar siswa tidak jenuh atau bosan, media pembelajaran harus digunakan dengan sebaik mungkin.

Hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa

Dalam menyampaikan pembelajaran di kelas , terdapat guru yang belum menggunakan media belajar sesuai dengan materi yang disampaikan, Tetapi medisa ini sangat penting karena membantu kami para siswa agara lebih dapat memahami isi dari amteri pemebelajaran

Atas dasar inilah , maka penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan dilembaga pendidikan, khususnya MTs Negeri 2 Kepulauan Sula. Ini karena dapat membantu siswa yang ingin belajar lebih banyak tentang ilmu

pengetahuan dan teknologi, seperti mengoperasikan komputer, laptop, dan perangkat lainnya, serta topik lain yang ingin mereka pelajari di luar waktu kelas.

Jelaslah bahwa mengapa dimunculkan media pembelajaran, hal itu karena dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Media yang sekarang terdapat di dalam kelas saja belum ,mampu menambah kecerdasan siswa dalam memahami pelajaran. Dengan adanya media itu, siswa cenderung semangat dalam mengikuti pembelajaran. Media yang digunakan harus menyenangkan , karena banyak siswa yang malas dan mengantuk jika media yang digunakan tidak menarik perhatian siswa. Dengan media yang menyenangkan dapat membantu minat belajar siswa, karena dengan adanya media siswa bisa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan Media pembelajaran tergantung pada guru mata pelajaran yang diajarkan apakah bisa menggunakan media atau tidak , karena sebagian dari guru belum mampu menggunakan media terutama laptop.. Hal ini akan berpengaruh pada proses pembelajaran. dalam situasi di mana seorang guru tidak dapat mengoperasikan laptop atau komputer sebagai media pembelajaran, pendekatan yang sabar dan berfokus pada pelatihan serta dukungan adalah kunci. Pelatihan terarah, dukungan teknis, mentoring, dan sumber daya pembelajaran online dapat membantu guru mengatasi ketidakpercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan kesempatan kepada guru untuk bereksperimen dengan bantuan teknologi dapat mempercepat pembelajaran mereka. Kesabaran dan dukungan dari rekan-rekan guru dan kepala sekolah juga sangat penting dalam membangun kepercayaan diri guru dan memungkinkan mereka menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut, tergambar gambaran yang cukup jelas mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam proses pendidikan di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula. Guru Bahasa Arab, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, dan siswa semuanya setuju bahwa media belajar memegang peranan paling urgen dan sangat membantu pada proses peningkatan keefektifan pembelajaran.

Guru Bahasa Arab menekankan bahwa media pembelajaran harus sesuai dengan bidang studi dan harus menyenangkan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab. Kepala Sekolah menyoroti penggunaan media, termasuk laptop, sebagai suatu bentuk pengembangan pembelajaran. Wakasek Kurikulum mencatat kompleksitas dalam kelas dengan pemahaman siswa yang berbeda, dan ini menekankan pentingnya strategi dan media pembelajaran yang cocok dengan keberagaman siswa. Siswa menggarisbawahi bahwa media pembelajaran bisa meningkatkan pemahaman dan kecerdasan mereka, dan mereka merasa bosan saat pembelajaran hanya dilakukan secara lisan.

Analisis dari wawancara ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, seperti perbedaan pemahaman siswa dan kebosanan. Media pembelajaran dapat memotivasi siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, dan membantu siswa dengan cara yang berbeda memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru dan lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan

dan mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif.

## **PEMBAHASAN**

Siswa akan mengalami perubahan setiap kegiatan belajar. Faktor dari dalam dan dari luar siswa mempengaruhi prestasi belajar mereka, yang masing-masing dapat mempengaruhi proses belajar mereka. Faktor dari diri mereka sendiri, seperti psikologi dan psikologi, serta usaha mereka sendiri, juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu tugas utama guru, menurut Yaumi, M. (2018), adalah mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan data yang dapat diandalkan dan indikator perubahan perilaku dan pribadi siswa, tingkat keberhasilan guru dan belajar siswa dapat diukur. Hasil belajar siswa juga dapat diukur dengan menilai lembar hasil belajar mereka.

Menurut hasil observasi yang dilakukan atau diberikan di kelas, sikap dan sifat siswa masih buruk dan tidak sopan. Ini terkait dengan sikap siswa MTs N 2 Kepulauan Sula yang masih buruk dan tutur kata yang tidak dijaga dengan baik. Sudut pandang siswa dan siswi di sekolah bervariasi tergantung pada lingkungan mereka. Siswa masih memiliki beberapa sifat yang buruk; beberapa dari mereka tidak bisa menggunakan kata-kata yang sopan; sifat-sifat ini dapat diamati dari berbagai lingkungan yang mereka alami. Dalam hal keterampilan, siswa MT menyukai membuat anyaman bambu..

Terkait dengan keterampilan siswa, di MTs sangat kreatif. Di lihat dari sisi psikomotorik mereka itu sangat bagus karena mereka suka membuat hasil karya sendiri. Banyak sekali faktor yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi yang di ajar. Hasil prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari luar dan diri dalam siswa. Faktor eksternal terdiri dari atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nasional. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri. Dilihat dari melalui ulangan harian ada 3 cara yaitu: Uts, Penilaian Akhir Semester, dan penilaian akhir tahun. Untuk mengukur prestasi belajar, saya sering belajar di rumah tiap hari. Untuk dapat mengevaluasi taraf keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat diukur dengan melakukan evaluasi terhadap pekerjaan siswa. Berdasarkan uraian diatas maka dipertegas oleh kepala sekolah MTs Negeri 2 Kepulauan Sula bahwa Ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa tidak cukup untuk dibekali pada lingkungan sekolah saja sebab sekolah memberikan ilmu pengetahuan terbatas dengan waktu, keterbatasan tersebut sudah sesuai dengan program belajar oleh pemerintah yang telah di rumuskan sesuai kondisi daerahnya masing-masing. Oleh sebab itu penambahan pendidikan sekolah tidak membatasi hak seseorang untuk mengejar kekurangan yang dimilikinya` Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Viska Retno Santika selaku Wakasek Kurikulum maupun sebagai guru Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula bahwa:

“Prestasi belajar siswa diberikan prites dan potes menyinggung pengetahuan siswa tersebut, sikap dan sifat siswa dapat dilihat dari hasil observasi dalam hal ini percakapan dalam bahasa arab yang saya lihat prestasi siswa ini kurang adanya kerja sama dari pihak orang tua. Dan harus menggunakan metode yang bagus dan ruang belajar yang sesuai. Untuk mengetahui cara mengukur prestasi belajar siswa ada 3 cara yaitu: 1. Uts 2. Penilaian Akhir Semester 3. Penilaian Akhir Tahun Berikutnya “

Bapak Risno Kabau menyatakan bahwa :

“Prestasi belajar ialah produk dari proses pembelajaran yang dikerjakan seseorang pada jangka waktu tertentu untuk meningkatkan kognitif dan afektif mereka. Hasil ini diukur melalui evaluasi atau tes hasil belajar dalam program instruksional dan ditunjukkan dalam bentuk numerik

Dari hasil wawancara, terlihat bahwa Wakasek Kurikulum dan guru Bahasa Arab memiliki pandangan yang sejalan tentang definisi prestasi belajar siswa, yaitu sebagai hasil dari usaha belajar yang melibatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diukur melalui evaluasi atau tes. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan pengukuran prestasi belajar siswa. Wakasek Kurikulum menyoroti pentingnya melibatkan orang tua dan menekankan perlunya metode pembelajaran yang baik serta ruang belajar yang sesuai. Sementara itu, Bapak Risno Kabau lebih menitikberatkan pada pengukuran prestasi melalui tes dan evaluasi yang berfokus pada hasil akhir dalam bentuk nilai atau angka. Analisisnya menunjukkan bahwa meskipun definisi prestasi belajar siswa serupa, pendekatan dan fokus pengukuran dapat bervariasi, mencerminkan pentingnya melibatkan aspek sosial dan lingkungan belajar yang mendukung, seiring dengan evaluasi akademik dalam mengukur prestasi siswa secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

Dari pemaparan diatas , dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula. Guru, kepala sekolah, dan siswa sepakat bahwa media pembelajaran yang variatif dan menarik dapat mengatasi tantangan belajar, seperti perbedaan pemahaman siswa dan tingkat kebosanan. Pendekatan inovatif dan integratif terhadap media pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, penting untuk mengadopsi strategi pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Dalam menilai prestasi belajar siswa, pendekatan holistik yang mencakup aspek sosial, lingkungan belajar, dan evaluasi akademik juga sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat tentang pencapaian siswa.

Sebagai saran Sekolah atau lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan khusus untuk guru-guru yang membutuhkan bantuan dalam menggunakan teknologi. Pelatihan ini dapat mencakup dasar-dasar pengoperasian laptop, penggunaan aplikasi pembelajaran online, dan keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat lunak pengajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023a). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA TERNATE*. 17(10), 1–23.
- Adam, A. (2023b). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Amanah Ilmu*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam. (2023). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education ( JCIEE ) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Arikunto. (2015). *Veni Saputri, 2015 Kemampuan Berpikir Kreatif, Pemecahan Masalah Matematis dan Self-ConfidencenSiswa SMK Melalui Pembelajaran Sinektik dan Pembelajaran Berbasis Masalah Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 1, 138–143.
- Arief S. Sadiman (pengarang); Harjito (pengarang); Anung Haryono (pengarang); Rahardjo, R. (pengarang). (2018). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya / Depok ;: Hak cipta 1986, pada penulis: ,PT Rajagrafindo Persada*.
- Arsyad, A. (2003). *Download Buku Media Pembelajaran Azhar Arsyad*. 3.
- Dra. Adiyana Adam, M. P. D. A. J. B. P. S. M. . S. N. B. (2022). *Pengembangan media pembelajaran pendidIlkan agama Islam*. Akademia Pustaka.
- HUSNAINI. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 150 BAIBO KECAMATAN MASALLE ENREKANG. *Akuntansi Peradaban*, 3017, 49–64.
- Pupuh Fathurrohman, 1948- (pengarang); Sobry Sutikno, 1977- (pengarang); Redaksi Refika (editor). (2017; ©2017). *Strategi belajar mengajar : strategi mewujudkan pembelajaran bermakna melalui pemahaman konsep umum & islami / Prof. Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, M.Pd. ; editor, Redaksi Refika*. Bandung :: Refika Aditama
- Rizalia, S., Studi, P., Biologi, T., Tarbiyah, F., & Kendari, I. (2022). *Bioeduca : Journal of Biology Education Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Perilaku Belajar Siswa PENDAHULUAN Pendidikan adalah perwujudan budaya manusia yang dinamis sebagai persyaratan pembangunan . Oleh karena itu , perubahan atau perkemba*. 4, 12–21.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif / Syaiful Bahri Djamarah*. Jakarta :: Rineka Cipta
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- UURI No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, 42 (2004).
- Winkel, W. . (1996). *Psikologi pengajaran / W.S. Winkel* (p. 567). <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=159385>

Wina Sanjaya, Haji, 1962-. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan / Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd.*. Jakarta ;; Prenadamedia,.

Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*

Yaumi, M. (2017). *Ragam Media Pembelajaran: dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media.*